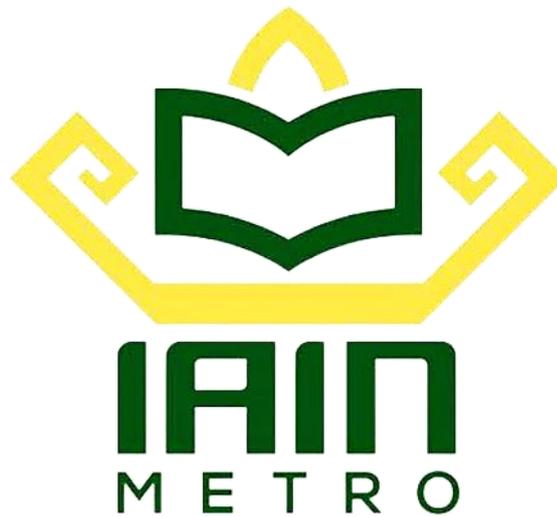


SKRIPSI
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI PADA ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMALB NEGERI METRO

Oleh :
MEGA NAILURROHMAH
NPM. 1901012019



Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2023 M

SKRIPSI
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI PADA ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMALB NEGERI METRO

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam

Oleh :
Mega Nailurrohmah
NPM: 1901012019

Pembimbing: Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

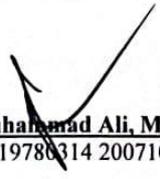
Nama : Mega Nailurrohmah
NPM : 1901012019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI PADA ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMALB NEGERI METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

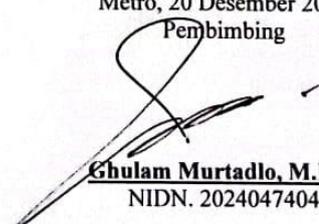
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034

Metro, 20 Desember 2023
Pembimbing


Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI PADA ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMALB NEGERI METRO
Nama : Mega Nailurrohmah
NPM : 1901012019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 20 Desember 2023
Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B.009/In.28.V/D/PP.00.9/01/2024.....

Skrripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMALB NEGERI METRO**

Disusun oleh Mega Nailurrohmah, NPM. 1901012019, Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diuji dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at, 29 Desember 2023

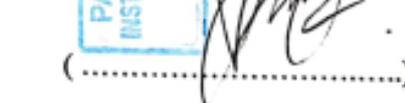
TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd

Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd

()
()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006 

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI PADA ANAK YANG BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMALB NEGERI METRO

Oleh:

MEGA NAILURROHMAH

Penerapan dalam pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita memerlukan penyesuaian dengan keadaan peserta didiknya. Penunjang pembelajaran berupa media bisa membantu proses pembelajar anak tunagrahita dengan kekurangan yang mereka miliki. Media itu bisa berupa media animasi, media audio, media kongkrit, atau media gambar. Dengan inteluksualnya yang kurang, itu bisa menjadi faktor penghambat proses belajarnya. Maka, penggunaan media belajar akan sangat membantu dalam penyampaian materi. Penggunaan media digunakan agar bahasa yang menunjukkan atau mendeskripsikan suatu hal abstrak atau susah untuk dijelaskan kepada anak tunagrahita SMALB Negeri Metro mudah dicerna oleh mereka. Dengan begitu pembelajaran bisa dilakukan secara efektif.

Implementasi Pembelajaran PAI pada anak tunagrahita akan sedikit terbantu dengan adanya penggunaan media yang telah disebutkan di atas. Media animasi bisa berupa video pembelajaran atau film pendek yang bisa menjadi pembahasan suatu materi dikelas tunagrahita. Media audio, bisa berupa mendengarkan ceramah atau sejenisnya. Media kongkrit, bisa berupa benda nampak dan bisa langsung dilihat oleh murid tunagrahita. Sedangkan media gambar, tentunya hal ini menjadi salah satu media yang sering digunakan yaitu dengan menampilkan gambar-gambar yang masuk kedalam pembahasan materi pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak tunagrahita dan kekurangan yang mereka miliki tentunya membuat para guru termasuk guru PAI memutar otaknya untuk merencanakan proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media tentunya sangat membantu dalam penyampaian materi kepada murid anak tunagrahita

Kata Kunci: Implementasi Pembelajaran, PAI, Tunagrahita

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Nailurrohmah
NPM : 1901012019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Terbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyertakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

..... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

..... Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.¹

(Q.S. Al-Mujadillah Ayat 11)

¹ Q.S. Al-Mujadillah (58) : 11

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, penulis bersyukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya. Sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Kedua orang tua tersayang dan yang sangat saya cintai Bapak Karmin, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Rindarti yang selalu mendoakan serta mensupport sehingga penulis dapat bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini. Terimakasih untuk bapak ibu tercinta.
2. Bapak Ghulam Murtadlo, M.Pd.I. yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan kepada saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi sehingga dapat terselesaikan.
3. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melakukan penelitian di SLB Negeri Metro, dalam menyusun Skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran PAI Pada Anak Yang Berkebutuhan Khusus di SMALB Negeri Metro”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1).

Penulis ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membimbing untuk penulisan Skripsi ini, terkhusus kepada :

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
3. Muhammad Ali, M.Pd.I. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).
4. Novita Herawati, M.Pd. Sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).
5. Ghulam Murtadlo, M.Pd.I Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun Skripsi ini.
6. Para dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari, dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk memperbaiki Skripsi ini.

Metro, 23 Juni 2023

Penulis



Mega Nailurrohmah
NPM. 1901012019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relavan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	9
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	9
2. Tujuan Dan Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	12
3. Media Pembelajaran Siswa Tunagrahita.....	15
4. Strategi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita	17
B. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tunagrahita	18
1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tunagrahita	18
2. Jenis-Jenis Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tunagrahita	19
C. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus.....	20

BAB III METODOLOGI PENELETIAN	22
A. Jenis Dan Sifat Penelitian	22
B. Sumber Data.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	29
E. Teknik Anasila Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Temuan Umum	33
B. Temuan Khusus	38
C. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP.....	45
A. Hasil	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	50
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Guru ASN SLB Negeri Metro	36
Tabel 4.2 Daftar Guru Non ASN SLB Negeri Metro	37

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi SLB Negeri Metro	35
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin <i>Pra Survey</i>	50
2. Surat Izin Balasan <i>Pra Survey</i>	51
3. Surat Bimbingan Skripsi	52
4. Surat Tugas	53
5. Surat Izin <i>Research</i>	54
6. Surat Balasan Izin <i>Research</i>	55
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	56
8. Surat Keterangan Bebas Prodi	57
9. <i>Outline</i>	58
10. Alat Pengumpul Data	60
11. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	63
12. Hasil Turnitin	69
13. Dokumentasi	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan hakekatnya adalah segala usaha untuk membuat seseorang bisa mengembangkan potensinya. Pendidikan merupakan kebutuhan primer atau hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Dalam arti lain, sering kali diartikan sebagai upaya dari manusia untuk membina karakternya sesuai dengan nilai-nilai didalam kehidupan bermasyarakat dan kebudayaannya¹. Pendidikan adalah hak asasi manusia, untuk mencapai hal tersebut maka dilakukan kesetaraan. Pendidikan harus diberikan kepada semua tanpa terkecuali termasuk mereka yang memiliki keterbatasan, terutama Pendidikan Agama Islam . Agar mereka bisa menanamkan aqidah islam dan norma yang berguna untuk regenerasi umat islam.

Namun, secara sempit pendidikan merupakan pengaruh yang diusahakan oleh sekolah, dimana sekolah menjadi institusi yang merujuk sebagai tempat mengembangkan ilmu pengetahuan dengan tujuan tertentu². Proses pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu kompetensi yang harus dicapai dalam ikhtiar pendidikan. Proses pembelajaran prinsipnya adalah proses berkomunikasi dari interaksi peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman. Dalam implementasi, perencanaan menjadi awal proses sebelum pelaksanaan dan penilaian yang dilakukan oleh pengajar.

Tujuan pembelajaran itu sendiri bisa tercapai dengan apa yang direncanakan jika dilakukan dengan baik. Implementasi pembelajaran saat ini

¹ Ahdar Djameluddin, *Filsafat Pendidikan*, (Pare-Pare: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pare-Pare, 2014), 130.

² Herman Harrell Horne, *The Philosophy of Education*, Terjemahan Dari Susanti, (Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2020), 12.

diharapkan dapat membuahkan hasil berupa peserta didik yang memiliki skill atau kemampuan dalam hal komunikasi, pengembangan teknologi, keterampilan berfikir kreatif dan inovatif.

Pencapaian keberhasilan dalam implementasi pembelajaran diperlukannya dukungan dari pengajar, siswa, dan sekolah. Serta pengajarpun harus mengetahui kekurangan setiap peserta didik yang ada di kelas dan merancang pembelajaran yang sesuai dengan proses berpikir siswa³. Tujuan Pendidikan Agama Islam diberikan kepada peserta didik tidak memandang keterbelakangan dari masing-masing peserta didik. Bidang studi Pendidikan Agama Islam berguna membantu dan memberi pelajaran kepada setiap peserta didik agar memperoleh kehidupan yang bermakna, dengan menanamkan nilai-nilai agama baik secara perseorangan peserta didik atau secara kelompok.

Setiap peserta didik mempunyai hak untuk mendapatkan sebuah pendidikan yang sama baiknya maupun kondisi peserta didik secara normal dan bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus seperti anak tuna grahita. Maka dari itu, perlu adanya Sekolah Luar Biasa (SLB) sebagai tempat menimba ilmu khusus bagi anak-anak yang memiliki keterbatasan secara fisik, mental, dan intelektual. Sebagai pengajar di Sekolah Luar Biasa (SLB) harus menyesuaikan kondisi kelas dan kebutuhan dari peserta didik agar pengimplementasian pembelajaran berjalan dengan baik.

Pendidikan khusus bagi ABK bertujuan untuk mengembangkan potensinya secara optimal dengan setiap kelebihan yang dimiliki peserta

³ Mohammad Syaifuddin, *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 Sd Negeri Demangan Yogyakarta*, Vol. 2/2/2017, Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah (Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017), 140.

didik⁴. Setiap anak yang berkebutuhan khusus memang memiliki latar belakang yang berbeda. Oleh karena itu, setiap peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus memiliki hambatan dalam proses belajar yang berbeda pula. Maka dari itu layanan pendidikan menyesuaikan peserta didik berdasarkan hambatan belajar dan kebutuhan masing-masing dari setiap peserta didik⁵. Anak tuna grahita memiliki keterbatasan dalam intelektualnya yang rendah, dengan demikian pengimplemetasian pembelajarannya pun harus disesuaikan dengan peserta didik. Kebanyakan anak tuna grahita kurang bisa menangkap atau mengerti materi yang telah disampaikan dimana tidak ditunjang dengan media yang kongkrit atau nyata.

Pendidikan khusus dijelaskan pada Pasal 127 Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa⁶.

Berdasarkan uraian di atas pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus maka ada beberapa hal yang berkenaan dari sasaran pendidikan khusus, yaitu berupa tingkat kesulitan belajar akibat kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial, serta potensi kecerdasan dari peserta didik. Maka pengajar merencanakan implemetasi pembelajaran yang disesuaikan pada peserta didik. Dengan demikian, implementasi pembelajaran yang sesuai akan mempermudah proses pembelajaran. Untuk anak tuna grahita, dimana adanya

⁴ Dedy Kustawan, *Penilaian Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus* (Jakarta Timur Luxima, 2013), 12.

⁵ Marlina, *Asesment Anak Berkebutuhan Khusus* (Padang: ONP Press, 2015), 14.

⁶ Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 Pasal 127 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

keterbatasan dalam intelektualnya yang tidak sama seperti orang normal harus adanya implementasi pembelajaran yang tepat agar peserta didik bisa sedikit paham dengan materi yang disampaikan.

Dengan implementasi pembelajaran yang tepat akan terus mengasah kemampuan intelektualnya sedikit demi sedikit. Ada beberapa faktor yang mungkin bisa menjadi penghambat pembelajaran anak tuna grahita seperti kondisi kelas yang kurang kondusif, pemahaman yang kurang dikarenakan gangguan terhadap intelektualnya, dan beberapa faktor lainnya. Dikarenakan Pendidikan Agama Islam banyak hal yang terbilang abstrak, maka dari itu harus ada penyesuaian dari implementasi pembelajaran khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kebutuhan dari anak tuna grahita. Dimana implementasi pembelajaran bisa mengasah perlahan intelektualnya yang akan menunjang kemampuan belajarnya serta bisa menolong dirinya sendiri. Mengajar anak yang memiliki kebutuhan khusus seperti tuna grahita memang terbilang tidak mudah dikarenakan keterbatasan dari peserta didik yang menjadi salah satu penghambat pembelajaran.

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan pada tanggal 8 Juni 2023 peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi untuk menunjang penelitian kepada guru PAI dan *shadow teacher* SMALB Negeri Metro yang mengikuti pembelajaran di sekolah tersebut. Dimana lokasi dari SMALB Negeri Metro berada di Jalan Gatotkaca, Kelurahan Sumbersari Bantul, Metro Selatan, Kota Metro, Lampung. SMALB Negeri Metro merupakan SLB sub-central Provinsi Lampung dan menyelenggarakan

pelayanan pendidikan khusus bagi siswa tunanetra, tunarungu, tuna grahita, tunadaksa, dan authis⁷.

Adapun hasil prasurvey diperoleh informasi bahwa peserta didik yang berkebutuhan khusus dalam pembelajaran yang dilakukan masih terdapat beberapa kendala terkait dengan proses belajar mengajar baik dari pihak pendidik maupun peserta didik yang mengalami kesulitan ketika mengikuti proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang dilakukan di SMALB Negeri Metro pada umumnya mengutamakan mimik dan bahasa isyarat, bahasa isyarat yang digunakan di SLB Negeri Metro menggunakan SIBI (Sistem Isyarat Bahasa Indonesia).

Bahasa isyarat yang digunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran saat dikelas. Pada SLB Negeri Metro terdapat 3 jenjang pendidikan, yaitu SDLB, SMPLB, dan SMALB. Untuk pembagian kelas di sekolah tersebut setiap jenjang pendidikan mengelompokkan peserta didik sesuai kebutuhannya untuk mempermudah proses pembelajaran.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

“Bagaimanakah implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SMALB Negeri Metro?”

⁷ Hasil Pra Survey, 8 Juni 2023

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

“Untuk mengetahui implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak yang berkebutuhan khusus tunagrahita di SMALB Negeri Metro.”

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat diharapkan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam pelaksanaan implemementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menangani permasalahan dalam proses belajar.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman pribadi dalam hal penelitian mengenai implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap anak yang berkebutuhan khusus.
- 2) Bagi guru, menambah wawasan untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 3) Bagi sekolah, menjadikan bahan masukan atau saran untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat memberikan solusi dari berbagai permasalahan dalam implementasi pembelajaran agama islam terhadap anak yang berkebutuhan khusus.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwasannya masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian terdahulu.

Penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap anak yang berkebutuhan khusus di sekolah SMALB Negeri Metro. Peneliti membandingkan dengan penelitian yang sudah ada, sebagai berikut:

1. Penelitian Reni Romadhona dengan judul Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB Insan Prima Bestari (IPB) Sukarame Bandar Lampung⁸.
2. Penelitian Helyatus Sa'adah dengan judul Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SLB Cahaya Putih Kalibaru Banyuwangi⁹.
3. Penelitian Nur Afni Julianti dengan judul Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Tunanetra) di SLB A Bina Inasni Bandar Lampung¹⁰.

Peneliti telah membandingkan dengan beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas, penelitian relevan dan penelitian yang peneliti lakukan

⁸ Reni Romadhona, *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB Insan Prima Bestari (IPB) Sukarame Bandar Lampung* (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), 1.

⁹ Helyatus Sa'adah, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SLB Cahaya Putih Kalibaru Banyuwangi* (Jember: Iain Jember, 2021), 10.

¹⁰ Nur A. Julianti, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Tunanetra) di SLB A Bina Inasni Bandar Lampung* (Bandar Lampung: UIN Raden Intan, 2020), 10.

mempunyai kesamaan sampel yaitu anak berkebutuhan khusus. Namun, ada perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang peneliti lakukan berupa Implementasi Pembelajaran PAI di SMALB Negeri Metro. Sedangkan penelitian relevan pertama peneliti tersebut melakukan Evaluasi Pembelajaran PAI pada ABK kelas IV dan V SDLB Insan Prima Bestari (IPB), Sukarame, Bandar Lampung. Untuk penelitian relevan yang kedua, yaitu peneliti tersebut melakukan Implementasi Pembelajaran PAI pada Anak Tunawicara, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berupa Implementasi Pembelajaran PAI pada Anak Tuna grahita. Penelitian relevan yang ketiga yaitu melakukan Implementasi Kurikulum 2013 pada anak tunanetra di SLB A Bina Inasni Bandar Lampung.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran memiliki kata dasar dari kata belajar, pembelajaran dan belajar masing-masing memiliki maknanya sendiri. Belajar merupakan upaya untuk menghubungkan pengetahuan kognitif yang dipelajari, diketahui, dan dipahami dengan pengetahuan yang baru yang sedang dipelajari¹. Secara garis besar belajar merupakan proses untuk mengetahui suatu hal yang dipelajari. Sedangkan, pembelajaran sebagai suatu proses yang menunjuk pada perubahan siswa yang belum terdidik menjadi siswa yang terdidik proses pembelajaran membutuhkan suatu penguatan minat dan motivasi dalam rangka mencapai keberhasilan².

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang berhubungan yaitu meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi³. Dalam pembelajaran adapun prinsip-prinsip belajar yang relatif umum berkaitan dengan perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung atau berpengalaman, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan, serta perbedaan individual⁴. Pendidikan agama islam menduduki posisi terpenting dalam kehidupan manusia, maka wajarlah

¹ Yudi Hadi R. dan Dies Nurhayati, *Epistemologi Pembelajaran* (Sukabumi: Jejak, 2022), 14.

² Zurqoni, *Penilaian Sikap Spiritual & Sikap Sosial Pembelajaran Pai dan Budi Pekerti* (Depok: Ar-Ruzz Media, 2019), 48.

³ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Sleman: Deepublish, 2020), 6.

⁴ *Ibid*, 7.

muslim meletakkan Al-Qur'an, hadits, dan akal sebagai dasar bagi teori-teori pendidikannya¹. Tujuan pengajaran agama yaitu membina manusia beragama yang berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran agama islam dengan baik dan sempurna termasuk anak yang berkebutuhan khusus. Islam secara mutlak mendorong pengikutnya untuk menuntut ilmu sejauh mungkin, bahkan hingga ke negeri China². Studi agama dan pendidikan islam sejauh ini terlalu normatif, yang lebih banyak bicara atau membahas tentang akhlak, etika dengan landasan-landasan keagamaan secara deduktif bukan landasan dari hasil penelitian di lapangan atau observasi. Dengan demikian pendidikan agama islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik yang berasaskan Islam dalam mengamalkan ajaran islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan³.

Pembelajaran sendiri dibagi dalam tiga konsep pembelajaran, yaitu; (1) Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif, secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada murid hal ini guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikan kepada siswa dengan sebaik-baiknya. (2) Pembelajaran dalam pengertian institusional, secara institusional pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasi

¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islami* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 31.

² H. Abdurrahman Mas'ud, *Antologi Studi Agama Dan Pendidikan* (Semarang: Aneka Ilmu, 2019), 73.

³ Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Disekolah*, 43.

berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang memiliki berbagai perbedaan individual. (3) Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif, secara kuantitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar menjejalkan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien⁴.

Pembelajaran merupakan timbal balik antara guru dengan peserta didik, kedua pihak ini saling berkesinambungan dalam proses belajar. Tentunya adapun ciri-ciri pembelajaran yaitu adanya unsur guru, adanya unsur siswa, adanya aktivitas guru dan siswa, adanya interaksi antar guru dan siswa, bertujuan kearah perubahan tingkah laku siswa, dan proses dan hasilnya terencana atau terprogram⁵. Prestasi yang dicapai dapat berupa hasil dari ulangan atau ujian dan praktek dalam sebuah pembelajaran yang telah didapatkan.

Tentunya dari pembelajaran akan ada nilai-nilai yang didapat, penilaian yang dimaksud berupa pemahaman peserta didik. Penilaian pembelajaran didasarkan pada beberapa asumsi, yakni:

- a. Pertama, siswa cenderung dapat meningkatkan kualitas keputusan.
- b. Kedua, siswa cenderung dapat meningkatkan komitmen untuk menerapkan penilaian secara berkualitas.
- c. Ketiga, siswa cenderung mengurangi resistensi siswa terhadap umpan balik dan keperluan untuk mengubahnya.

⁴ Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), 56.

⁵ Rifqi Festiawan, Skripsi: *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran* (Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman, 2020), 12-13.

- d. Keempat, siswa cenderung meningkatkan capaian prestasinya (penilaian terhadap tugas-tugas kelas dan memberinya umpan balik memiliki pengaruh positif terhadap prestasi.
- e. Kelima, siswa cenderung menjadikan dirinya lebih termotivasi untuk belajar dan meningkatkan sikap positif terhadap proses pembelajaran maupun penilaian.
- f. Keenam, pelibatan siswa cenderung meningkatkan penilaian diri (*self assessment*)⁶.

2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tentunya pembelajaran memiliki tujuan untuk menjadikan peserta didik menjadi lebih berkembang dalam segi ilmu pengetahuan, komunikasi, karakter, dan intelektual. Menetapkan tujuan pembelajaran sebelum proses pembelajaran dilakukan merupakan salah satu faktor penting dalam kesuksesan suatu proses pembelajaran⁷. Pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam islam. Artinya tujuan hidup manusia dalam ajaran islam dapat juga disebut sebagai tujuan akhir dari pendidikan islam. Maka tujuan pendidikan islam akan membentuk karakteristik pendidikan islam⁸.

Pembelajaran memiliki tujuan untuk menjadikan peserta didik lebih berkembang sebagai berikut ini:

⁶ Zurqoni, *Penilaian Sikap Spiritual & Sikap Sosial Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti*, 20.

⁷ Rifqi Festiawan, Skripsi: *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran*, 13.

⁸ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*, (Medan: LPPI, 2016), 43

- a. Sebagai realitas, yakni ide pengajaran yang dikembangkan dengan memberikan hubungan pengajaran setiap waktu. Dalam suatu proses yang berjalan, perencana mengecek bahwa semua kegiatan telah sesuai dengan tuntunan sains serta dilaksanakan secara sistematis.
- b. Sebagai suatu sistem, yakni susunan dari sumber-sumber dan prosedur-prosedur yang menggerakkan pembelajaran. Pengembangan sistem pembelajaran melalui proses yang sistematis selanjutnya diimplementasikan dengan mengacu pada sistem perencanaan.
- c. Sebagai teknologi, yakni suatu perencanaan yang mendorong penggunaan teknik-teknik yang dapat mengembangkan tingkah laku kognitif serta teori-teori konstruktif terhadap solusi dari *problem* pengajaran⁹.

Sedangkan tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu sebagai berikut:

- a. Penekanan pada nilai-nilai akhlak.
- b. Pengakuan akan potensi dan kemampuan seseorang untuk berkembang dalam suatu kepribadian.
- c. Pengamalan ilmu pengetahuan atas dasar tanggung jawab kepada tuhan dan masyarakat manusia¹⁰.

Fungsi pembelajaran pendidikan agama islam secara umum untuk membantu peserta didik agar bisa mencapai tujuan atau hasil pembelajaran

⁹ Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, 33-34.

¹⁰ Rahmat Hidayat, 43

yang dilakukan. Untuk mencapai pendidikan yang bermutu, perlu langkah tepat untuk mewujudkan sesuai harapan.

Untuk mewujudkan tujuan yang ditentukan, pendidikan harus bertumpu pada empat pilar sebagai berikut.

1) *Learning to know*

Maksud dari *learning to know* adalah upaya memahami instrumen-instrumen pengetahuan, baik sebagai alat maupun tujuan. Sebagai alat, diharapkan memberikan kemampuan bagi setiap orang untuk memahami berbagai aspek lingkungan. Sebagai tujuan, pengetahuan akan bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan penemuan di kehidupan.

2) *Learning to do*

Mengajarkan dan menekankan kepada peserta didik untuk mempraktikkan segala sesuatu yang telah dipelajari dan mengadaptasikan pengetahuan-pengetahuan yang telah diperoleh tersebut dengan pekerjaan-pekerjaan dimasa depan.

3) *Learning to live together*

Pendidikan mengajarkan dan membimbing peserta didik agar mereka dapat menciptakan hubungan melalui komunikasi yang baik.

4) *Learning to be*

Prinsip fundamental pendidikan hendaknya mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan seutuhnya setiap orang, jiwa dan

raga, intelegasi, kepekaan, etika, tanggung jawab, serta nilai-nilai spiritual¹¹.

Islam dapat menjadi inspirasi dan pemberian kekuatan mental yang akan menjadi bentuk moral yang mengawasi tingkah laku dan petunjuk jalan hidup. Fungsi pendidikan islam diuraikan sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan dan mendidik anak didik agar meyakini ke-Esaan Allah S.W.T. pencipta semesta alam beserta seluruh isinya.
- b. Memperkenalkan kepada anak didik apa dan mana yang diperintahkan dan mana yang dilarang (hukum halal dan haram).
- c. Melatih anak agar sejak dini dapat melaksanakan ibadah, baik ibadah yang menyangkut *hablumminallah* maupun *hablumminannas*.
- d. Mendidik anak didik agar mencintai Rasullullah SAW. Mencintai ahlu baitnya dan cinta membaca Al-Qur'an.
- e. Mendidik anak didik agar taat dan hormat kepada orang tua dan serta tidak merusak lingkungannya¹².

3. Media Pembelajaran Siswa Tunagrahita

- a. Melakukan asesmen

Asesmen pada anak tunagrahita berarti mengumpulkan data dalam rangka menentukan keadaan dari kemampuan anak

¹¹ *Ibid*, 28

¹² Rahmat Hidayat, 25

tunagrahita. Kemampuan anak tunagrahita meliputi kecerdasan, tingkah laku, perkembangannya, bahasa, keterampilan motorik, dan kesehatan. Sunardi mengemukakan beberapa komponen yang perlu dinilai secara formal dalam prosedur asesmen sebagai berikut:

1) Tes kemampuan akademik

Hasil tes ini menunjukkan tingkat kemampuan yang dicapai anak serta kelemahan yang belum dikuasai oleh anak dalam bidang tertentu.

2) Tes intelegensi

Tes ini menunjukkan gambaran tentang tingkat kecerdasan anak yang dilakukan oleh psikolog.

3) Tes perilaku sosial dan adaptif

Aspek yang termasuk perilaku sosial dan adaptif antara lain tingkat kemandirian, berkomunikasi, motorik perseptual, sosialisasi, dan binadiri.

4) Kemampuan bahasa

Kemampuan ini meliputi tingkat kemampuan bahasa ekspresif dan mengidentifikasi kelemahan berbahasa anak tunagrahita.

5) Riwayat perkembangan anak

Data yang diperlukan dalam masalah ini yaitu riwayat kesehatan, riwayat pendidikan anak, riwayat keluarga, dan hasil asesmen.

6) Komponen lainnya meliputi: pemeriksaan dari ophthalmologis, neurologis, dan psikiatris anak¹³.

b. Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa Tuna Grahita

Yang kita ketahui bahwa media pembelajaran adalah suatu penunjang dalam proses pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih bervariasi dan tidak monoton, tapi ada pula media pembelajaran yang tujuan utamanya adalah membantu proses belajar bagi anak yang memiliki keterbatasan. Dengan demikian dapat membuat alat bantu belajar atau media pembelajaran untuk tunagrahita yang sangat membantu proses belajarnya¹⁴.

Berikut beberapa cara pembelajaran pada anak tunagrahita menggunakan media belajar.

- 1) Dengan media dalam bentuk animasi
- 2) Dengan media gambar
- 3) Dengan media konkrit

4. Strategi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita

Permasalahan utama bagi anak tunagrahita adalah rendahnya kemampuan berpikir. Dengan intelektualnya yang rendah, maka butuh layanan khusus dalam pendidikan anak tunagrahita sebagai berikut:

¹³ Yani Meimulyani, Cetakan I (Jakarta Timur: Luxima, 2013), 75

¹⁴ *Ibid*, 78

a. Layanan Khusus Pendidikan Menolong Diri Sendiri

Berhubungan dengan kekurangan anak tunagrahita, maka dalam pendidikan diajarkan untuk bisa menolong diri sendiri dengan melakukan pembiasaan. Seperti melakukan sholat, berwudhu, atau dalam menjalankan kehidupan di rumah (mandi, menggunakan pakaian, bersih-bersih, dan lain-lain) dengan cara yang benar. Tujuannya agar mereka terbiasa dan dapat melakukan aktivitas atau kebutuhan mereka dengan mandiri.

b. Pendidikan Kemandirian

Dengan kemampuan intelektualnya yang bisa berdampak dalam ketidakmandirian dalam menjalankan aktivitas, karena itu pendidikan bagi anak tunagrahita harus dibekali dengan ajaran kemandirian. Tentunya pengajaran kepada anak tunagrahita harus dilakukan dengan cara berulang-ulang¹⁵. Maka dari itu, dalam melatih kemandirian tunagrahita harus difokuskan pada suatu hal yang dapat mereka lakukan dan hal tersebut dilakukan secara berulang-ulang agar mereka bisa.

B. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tuna Grahita

1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tuna Grahita

Secara umum yang banyak diketahui oleh masyarakat luas bahwa anak berkebutuhan khusus merupakan anak-anak yang memiliki gangguan dalam bentuk fisik dan mental yang dimana mengganggu aktifitas sehari-hari. Anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah anak-anak yang memiliki

¹⁵ Sulthon, *Didikan Anak Berkebutuhan Khusus*, Cetakan I, (Depok: Rajawali Pers, 2020) 229

cacat fisik, atau kemampuan IQ rendah, serta anak dengan permasalahan sangat kompleks, sehingga fungsi-fungsi kognitifnya mengalami gangguan¹⁶. Karena karakteristik yang dimiliki ABK dan hambatannya, maka ABK memerlukan bentuk pelayanan pendidikan khusus yang disesuaikan dengan kemampuan dan potensi yang mereka miliki. Setiap anak tuna grahita memiliki intelektual yang berbeda, tergantung tingkat kemampuannya masing-masing. Anak tuna grahita akan lebih mudah belajar dengan suatu hal yang nyata atau kongkrit, karena anak tuna grahita susah untuk mengembangkan pemikirannya dan hal tersebut akan lebih susah jika banyak hal abstrak dalam pembelajarannya. Tuna grahita lebih ditekankan pembelajaran yang dapat membuat dirinya melatih atau mengasah kemampuan mengolah pikiran sehingga bisa sedikit membantunya dalam proses pembelajaran.

2. Jenis-Jenis Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tuna Grahita

Seperti pada umumnya yang sering diketahui bahwa anak tuna grahita memiliki kekurangan pada intelektualnya, tetapi itu bukan berarti dengan keterbatasan tersebut mereka tergolong anak yang kurang pintar. Justru mereka mampu belajar hanya saja daya ingat atau pemikiran untuk mengembangkan ide tidak seperti anak normal pada umumnya. Dengan demikian dalam proses belajar sebagai anak tuna grahita lebih diarahkan kepada pendidikan yang menolong dirinya sendiri dan kemandirian dalam

¹⁶ Nur'aeni, *Psikologi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Purwokerto: UM Purwokerto Press, 2021), 2

kehidupannya¹⁷. Anak tuna grahita pun ada beberapa jenis, secara garis besar dikelompokkan sebagai berikut:¹⁸

a. *Educable*

Anak yang masih tergolong dalam kelompok ini, mereka masih memiliki tingkat kemampuan dalam akademiknya yang setara dengan anak reguler dikelas 5 sekolah dasar.

b. *Trainable*

Dalam kelompok ini anak tuna grahita memiliki kemampuan dalam mengurus dirinya sendiri dan kemampuan sosialnya. Tetapi anak tuna grahita trainable keterbatasan kemampuan untuk mendapatkan akademik.

c. *Custodial*

Latihan yang dilakukan terus-menerus dan konsisten secara khusus, bisa melatih anak tuna grahita mulai dari dasar menolong diri sampai kemampuan yang sifatnya komunikatif.

C. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita

Sebagaimana telah dijelaskan dari subbab sebelumnya bahwasanya implementasi pembelajaran PAI terhadap ABK memiliki tujuan untuk membantu peserta didik supaya dapat menambah ilmu pengetahuan tentang keagamaan serta untuk mengenali dirinya. Tujuan implementasi pembelajaran yang terkait dengan aspek-aspek belajar bertujuan untuk memberikan bantuan

¹⁷ Sulthon, *Didikan Anak Berkebutuhan Khusus*, 134.

¹⁸ Kemis dan Ati Rosnawati, pendidikan anak berkebutuhan khusus tunagrahita, (Jakarta Timur: Luxima, 2013). 12.

pada setiap peserta didik agar dapat memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar¹⁹.

Setiap manusia terlahir dengan kemampuan yang berbeda-beda. Sedangkan pendidikan sebagai wadah untuk mengembangkan dan menumbuhkan potensi peserta didik tidak terkecuali anak yang berkebutuhan khusus. Sebab belajar merupakan proses inti dari setiap semua jenjang pendidikan. Maka dari itu, implementasi pembelajaran pai sangat penting bagi siswa berkebutuhan khusus tunagrahita dengan harapan bisa memberi bantuan terhadap pendidik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan keagamaan.

Keberhasilan pembelajaran merupakan tujuan utama pelajar untuk mencapai cita-cita, serta membuat peserta didik yang berkebutuhan khusus tunagrahita mendapatkan ilmu pengetahuan yang berguna serta menjadi bekal untuk menjadi regenerasi. Oleh karena itu, untuk mencapai ilmu Pendidikan Agama Islam untuk masa depan perlu adanya Implementasi Pembelajaran Agama Islam yang disampaikan kepada ABK tunagrahita. Dengan demikian dapat dipahami bahwasannya pembelajaran PAI dapat membantu meningkatkan nilai-nilai keagamaan untuk peserta didik berkebutuhan khusus sehingga mereka menjadi kaum muslim yang taat kepada Allah Swt dimana itu merupakan sebuah kewajiban. Bukan berarti anak tunagrahita tidak bisa belajar Pendidikan Agama Islam, tetapi pengimplementasian pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik agar bisa menangkap materi secara komunikatif dan objektif.

²² Heru Triyono, *Bimbingan Dan Konseling Belajar* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 11.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dimana disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan susunannya menggunakan bahasa pada suatu konteks khusus secara alamiah¹. Secara garis besar penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dikarenakan metode ini merupakan metode yang tepat untuk menganalisis bagaimana implementasi pembelajaran pendidikan agama islam terhadap anak yang berkebutuhan khusus di SLB Negeri Metro Kelurahan Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan, Metro. Selain itu, penggunaan penelitian kualitatif juga untuk memahami dan mengetahui fenomena sosial yang ada di ruang lingkup masyarakat.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah penelitian yang menggambarkan secara

¹ Sandu Siyoto Dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media 2015), 28-29.

sistematis pada suatu objek atau subjek yang diteliti dengan apa adanya, dalam penelitian deskriptif peneliti tidak menggunakan bentuk variabel². Secara garis besar penelitian deskriptif merupakan suatu jenis penelitian yang menggunakan penjelasan suatu fenomena, serta dimana fenomena tersebut dijelaskan dengan sesuai apa yang terjadi. Penelitian deskriptif yang dilakukan tujuannya untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran pendidikan agama islam terhadap anak yang berkebutuhan khusus di SLB Negeri Metro Kelurahan Sumbersari Bantul, Kecamatan Metro Selatan, Metro.

B. Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang digunakan peneliti untuk mendapatkan sebuah informasi berupa data yang digunakan untuk melakukan penelitian. Sumber data yang diperoleh peneliti adalah data yang didapat sekarang langsung dari beberapa narasumber slb negeri metro jadi, sumber data merupakan subjek dimana data itu didapatkan, adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber utama yang bisa memberikan suatu informasi serta fakta pada fenomena yang ada di penelitian³. Sumber data primer bisa didapatkan atau diperoleh oleh

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 157-158.

³ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 69.

peneliti melalui wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru PAI tuna grahita SMALB Negeri Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan dari berbagai data yang ada⁴. Data sekunder ini bisa dijadikan data pendukung atau data tambahan yang dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah guru pendamping (*shadow teacher*) SMALB Negeri Metro.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang menentukan hasil dari penelitian yang teliti. Seseorang harus bisa mengumpulkan informasi berupa data dimana data tersebut sangat dibutuhkan dalam proses penelitian⁵. Ada beberapa macam teknik dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi⁶. Berikut penjelasan dari teknik pengumpulan data yang sudah disebutkan:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan setidaknya minimal dua orang pihak. Dimana pewawancara mengajukan pertanyaan dan narasumber menjawab pertanyaan yang telah diajukan⁷. Berdasarkan penjelasan tersebut, wawancara dalam artiannya

⁴ Sandu Siyoto Dan Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, 67-68.

⁵ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 79.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 186.

adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan adanya interaksi tanya jawab dengan adanya pemberian keterangan informasi dan data. Hasil wawancara bisa berupa ucapan, tingkah laku, dan kesadaran partisipan sehingga bisa dijadikan sumber informasi dalam penelitian. Wawancara digolongkan menjadi tiga macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Berikut penjelasan dari tiga jenis wawancara yang sudah disebutkan:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur yaitu teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data, apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang semua informasi yang akan diperoleh. Wawancara terstruktur diberikan pertanyaan yang sama kemudian peneliti merekam data yang diperoleh. Selain itu peneliti juga harus mempersiapkan peralatan atau perlengkapan yang menunjang dalam proses pengumpulan data seperti alat perekam, foto, dan alat tulis supaya proses wawancara yang dilakukan berjalan dengan baik.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur pelaksanaannya bisa lebih bebas jika dibandingkan dengan proses wawancara terstruktur. Tujuan utama dari wawancara ini yaitu untuk menentukan permasalahan dengan lebih terbuka, dimana responden yang

menjadi narasumber dimintai pendapatnya serta ide-ide yang dimiliki untuk menunjang pengumpulan data.

c. Wawancara Tidak Berstruktur

Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan instrumen wawancara yang sudah terstruktur secara sistematis dalam pengumpulan data. Peneliti melakukan usaha untuk mendapatkan informasi dari awal tentang permasalahan yang ada di dalam objek, sehingga peneliti bisa menentukan permasalahan apa yang harus ditelitinya⁸.

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan suatu proses wawancara yang dimana pewawancara menyiapkan beberapa pertanyaan penting untuk memandu jalannya tanya jawab dalam wawancara tersebut. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan supaya peneliti dapat mengumpulkan informasi secara bebas dan terbuka.

Dalam penelitian ini subjek yang diwawancarai adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SLB Negeri Metro. Dengan menggunakan metode wawancara tidak berstruktur diharapkan mendapatkan informasi atau data yang menyangkut hal tentang implementasi pembelajaran pendidikan agama islam.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D*, 233-234.

2. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik untuk mengumpulkan data yang memiliki ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lainnya. Observasi adalah suatu proses kompleks yang dilakukan pada sebuah pengamatan secara sistematis pada beberapa unsur-unsur yang timbul dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian. Secara garis besar observasi yaitu suatu proses pengumpulan data yang digunakan saat penelitian dengan melakukan secara langsung mengenai suatu fenomena yang terjadi di lapangan.

Ada dua macam jenis observasi yaitu observasi berperan serta dan observasi non partisipan berikut penjelasan keduanya:

a. Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*)

Jenis observasi ini merupakan salah satu proses pengumpulan data dimana peneliti secara tidak langsung terlibat dengan kegiatan yang peneliti sedang amati. Observasi ini, peneliti bisa mendapatkan informasi atau data yang sangat lengkap.

b. Observasi Non Partisipan

Jenis observasi ini adalah salah satu sebuah proses pengumpulan data, dengan peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti, peneliti hanya menjadi pengamat independen⁹.

⁹ *Ibid*, 145

Dari dua jenis observasi diatas peneliti menggunakan observasi non partisipan, karena peneliti tidak terlibat dengan kegiatan yang dilakukan. Peneliti hanya melakukan pengamatan saja. Objek yang dijadikan pengamatan oleh peneliti yaitu guru PAI dan *shadow teacher* tuna grahita SMALB Negeri Metro.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang tidak langsung kepada subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, dokumen merupakan perlengkapan dari metode observasi dan wawancara¹⁰. Secara garis besar dokumentasi yaitu proses pengumpulan dokumen, informasi, dan data yang diperlukan oleh peneliti untuk menunjang dan menaikkan kepercayaan serta pembuktian dari sebuah peristiwa.

Dokumentasi yang diambil peneliti adalah untuk bisa memperoleh data yaitu:

- a. Profil SLB Negeri Metro Kecamatan Metro Selatan. Metro.
- b. Visi dan Misi SLB Negeri Metro Kecamatan Metro Selatan, Metro.
- c. Struktur organisasi dari SLB Negeri Metro Kecamatan Metro Selatan, Metro.
- d. Sarana dan pra sarana SLB Negeri Metro Kecamatan Metro Selatan, Metro.
- e. Data terkait guru disekolah SLB Negeri Metro

¹⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftahchul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 73.

- f. Yang terkait faktor yang mempengaruhi sebuah implemementasi pembelajaran dan data yang terkait yang dibutuhkan oleh penulis sebgaimana untuk menunjang hasil penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data didalam penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk mengetahui kreadibilitas data yang sudah terkumpul selam penelitian, agar data yang didapatkan oleh peneliti benar-benar valid dan bisa dibuktikan kebenarannya. Oleh karena, peneliti melakukan uji kredibilitas untuk bisa menjamin keabsahan data. Uji kreadidbilitas menggunakan beberapa metode, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat, proses diskusi yang dilalui, analisis kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, dan auditing¹¹.

Kreadibilitas data, peneliti menggunakan metode tri angulasi. Metode tri angulasi sebagai metode mengecek data dari berbagai sumber, cara, dan berbagai waktu yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tri Angulasi Sumber

Tri angulasi sumber adalah teknik yang digunakan dengan cara mengecek data yang sudah didapat melalui beberapa sumber lainnya, lalu dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama. Serta pandangan yang berbeda dan pandangan yang spesifik itupun

¹¹ Lexy G. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 344.

dideskripsikan dan dikategorikan. Data yang sudah dianalisis oleh penulis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.

b. Tri Angulasi Teknik

Tri angulasi teknik merupakan teknik yang dilakukan dengan mengecek data yang sudah didapat ke sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, contohnya data yang didapat melalui wawancara lalu di cek dengan melakukan observasi dan dokumentasi. Jika teknik tersebut menghasilkan data yang tidak sama maka peneliti melakukan diskusi kepada sumber data (narasumber) yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Tri Angulasi Waktu

Tri angulasi waktu yaitu teknik yang dilakukan dengan cara melakukan cek data dengan observasi dan wawancara dalam kondisi dan situasi serta waktu yang berbeda beda. Sebab itu waktu juga sering mempengaruhi kreadibilitas data. Maka, jika menghasilkan data yang tidak sama harus dilakukan dengan berulang-ulang sampai akhirnya ditemukannya kesimpulan dari data yang didapat¹².

Tri angulasi yang digunakan penulis adalah jenis tri angulasi teknik. Dikarenakan dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan data yang didapat dari narasumber, dikumpulkan, diklarifikasi kemudian menyimpulkan dari data yang diperoleh.

¹² Umar Sidiq dan Moh. Miftahchul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*, 90-96.

E. Teknik Analisa Data

Teknis analisis data sering dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data didalam jenis penelitian kualitatif. Tahapan dalam penelitian kualitatif yaitu masih memasuki lapangan dengan *grand tour* dan *minitour question*. Analisis datanya dengan analisis dominan tahap selanjutnya yaitu menentukan fokus, teknik pengumpulan data dengan cara melakukan *minitour question*, analisis data yang dilakukan dengan analisis taksonomi. Selanjutnya pada tahap *selection*, pertanyaan yang digunakan merupakan pertanyaan struktural, analisis data dengan analisis, kompetensial. Analisis kualitatif dilaksanakan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan arti dari data yang ada untuk menjawab beberapa masalah penelitian¹³.

Peneliti memakai beberapa teknik analisis data yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data memiliki arti merangkum data kemudian menyeleksi garis besar dan memfokuskan hal penting-penting yang selanjutnya dicari tema dan polanya. Dengan begitu, reduksi data akan tergambar dengan jelas serta mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data untuk selanjutnya¹⁴.

Didalam reduksi data, peneliti ingin menjelajahi dan ingin mengetahui tentang implementasi pembelajaran pendidikan agama islam terhadap anak yang berkebutuhan khusus. Beberapa data yang

¹³ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 232.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D*, 247

didapat dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran masih ada kendala dalam pembelajaran ABK.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penelitian ini penyajian datanya dapat dilaksanakan dengan melakukan penguraian singkat. Dengan menunjukkan data maka akan mempermudah untuk memahami dan mengetahui apa yang terjadi dan melakukan perencanaan sesuai dengan apa yang sudah diketahui.

Dari uraian diatas, maka yang diperoleh oleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara mendapatkan hasil bahwasannya implementasi pembelajaran pendidikan agama islam terhadap anak yang berkebutuhan khusus. Hal tersebut dibuktikan dengan apa yang terjadi dilapangan.

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan akan disertai dengan bukti-bukti yang didapat oleh peneliti saat penelitian dilapangan. Kesimpulan yang dimaksud untuk menentukan data terakhir dari proses keseluruhannya. Dari penyajian data yang tertera hasil observasi dan wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran pendidikan agam islam terhadap anak berkebutuhan khusus. Hal tersebut bisa dilihat dari perkembangan belajar peserta didik didalam kelas dengan mengikuti rancangan pembelajaran. Tentunya hal ini di buktikan dengan data yang telah disajikan serta dokumentasi dalam kegiatan pembelajaran¹⁵.

¹⁵ *Ibid*, 249

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SLB Negeri Metro

SLB Negeri Metro merupakan Sekolah Luar Biasa Negeri pertama dan satu-satunya di Kota Metro. SLB Negeri Metro mulai beroperasi pada 20 Juni 2004, dengan jumlah siswa yang terdata 25 siswa, sedangkan yang aktif hanya 7 siswa dan kegiatan belajar mengajar menumpang di gedung SMK Negeri 2. Saat ini SLB Negeri Metro telah mempunyai gedung sendiri diatas sebidang tanah seluas 2 Hektar yang berlokasi di Jalan Gatotkaca, Kelurahan Sumbersari Bantul, Metro Selatan, Kota Metro.

Kendala yang dihadapi pada awal kegiatan belajar mengajar adalah tidak punya gedung, meubelair, dan tenaga pendidik baru 1 orang (Drs. Sutrisno, MM). Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menumpang di asrama SMK Negeri 2 Metro dengan keadaan seadanya dengan bantuan orangtua murid dengan semboyan “tidak ada rotan akar pun jadi”.

Kemudian pada September 2004 SLB Negeri Metro mendapat bantuan Unit Sekolah Baru (USB) dari Dirjen PSLB senilai 1,3 M dengan membangun 1 ruang guru, 1 ruang TU, 4 ruang kelas, 1 unit asrama dan 1 musholah.

Dalam proses pembangunan, yang ditunjuk menjadi PLH SLB Negeri Metro oleh Dinas Pendidikan Kota Metro adalah Drs. Yatino sampai tahun 2006, karena kepala sekolah SLB harus berlatar belakang minimal S1 PLB maka Drs. Yatino tidak bisa dilantik menjadi kepala sekolah definitif. Kemudian Drs. Sutrisno, M.M diangkat menjadi kepala sekolah SLB Negeri Metro mulai oktober 2006 sampai 2012.

Sekarang, Plt. Kepala Sekolah di jabat oleh Iskandar Muda, S.pd, M.Pd. Perkembangan tenaga pendidik dan kependidikan dari awal dengan 1 guru, 2 tenaga kebersihan, dan 2 tenaga keamanan. Tahun 2005 jumlah pendidik menjadi 8 orang tenaga pendidik, tahun 2007 menjadi 20 tenaga pendidik, pada tahun 2010 berjumlah 30 orang dan 8 tenaga kependidikan. Dan pada tahun 2023 sekarang, jumlah pendidik 26 orang, dan tenaga kependidikan berjumlah 9 orang. Hingga saat ini ruang kelas berjumlah 20 ruang kelas, 5 ruang keterampilan, ruang UKS, dan asrama putra-putri.

2. Visi Misi SLB Negeri metro

a. Visi

“Terwujudnya Peserta Didik yang “BERCENGKRAMA” (Beriman, Cerdas, Kreatif, Mandiri), Dan Berwawasan Global”

b. Misi

- 1) Menanamkan Keimanan dan ketakwaan melalui penguatan ajaran agama.
- 2) Mengoptimalkan proses belajar dan bimbingan.
- 3) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan, minat, bakat dan potensi peserta didik.

- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- 5) Menjalinkan kerja sama yang harmonis antara warga sekolah dan Lembaga lain yang terkait.

3. Tujuan

Tujuan kelembagaan pada jenjang Pendidikan SLB Negeri Metro adalah meletakkan dasar landasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri, dan Pendidikan lebih lanjut yang ingin dicapai.

4. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SLB Negeri Metro



5. Data Guru SLB Negeri Metro

Tabel 4.1 Daftar Guru ASN SLB Negeri Metro

No.	NAMA	NIP/GOLONGAN	JABATAN	KETERANGAN
1	BEKTI SUSILOWATI, S.Ag	197205062006042005	Guru Kelas X SMALB/B	
2	ELA WATI, S.Pd	197512292006052007	Guru Kelas XI SMALB/C	Kordinator Keterampilan
3	HAMIM HUDA,S.Pd.I, M.A	197704152009021002	Guru Kelas II SDLB/C	
4	M. ALI AMIRUDDIN, S.Ag	197906232009021001	Guru Kelas IV SDLB/C (b)	
5	UMI SARIMANAH, S.Pd.I	198005162010012013	Guru Mapel PAI	Bendahara Sekolah
6	KALIMAH, S.Pd	198007132010012011	Guru Mapel PJOK	
7	ZACKY MUHAMMADIYAH, S.Pd	198205132010011007	Guru Kelas IX SMPLB/B	Wakasek Bidang Humas
8	SITI NURWIYAH, M.Pd	198208162009022001	Guru Kelas VIII SMPLB/C	
9	RUSNAILI, M.Pd	19830418009022004	Guru Kelas II SDLB/B	Wakasek Bidang Kesiswaan
10	ISKANDAR MUDA, M.Pd	198404292009021005	-	Plt. Kepala Sekolah
11	DIEVIEL TIRAIS, S.Pd	19851001201001108	Guru Kelas IV SDLB/C (a)	Wakasek Bidang Sarpras
12	ASRI SURYANTI, S.Pd	198601092010012014	Guru Kelas X SMALB/C	
13	DWI YANTO, S.Pd	198608222010011010	Guru Mapel PJOK	
14	RUBY SASTAVIONA, S.Pd	198610132010012008	Guru Kelas XII SMALB/C	
15	SITI RAHAYU, M.Pd	198212302009022002	Guru Kelas VI SDLB/A	
16	M. ZAIN FAUZY, S. Pd	199409192019021003	Guru Kelas III SDLB/ autis	
17	ERNAWATI, S.Pd	197108292021212002	Guru Kelas VII SMPLB/C	
18	SULISTYOWATI, S.Pd	198211102021212003	Guru Kelas XII SMALB/Autis	

Tabel 4.2 Daftar Guru Non-ASN SLB Negeri Metro

NO	NAMA	NOMOR UNIK PENDIDIK	JABATAN
1	MUNAWAR	1433753652200002	Guru Mapel PAI
2	EMA MAWADDAH ULFA, S.Pd.	1251769670130063	Guru Kelas V SDLB/C
3	EMI SUGIYANTI, S.Pd	8540768669130072	Guru Kelas III SDLB/B
4	ANDI KURNIAWAN	-	Guru Bidang study TIK
5	DWI APRIYANTI, S. Pd	9735763664130182	Guru B. Study Menjahit
6	NINING KURNIASIH, M. Pd	-	Guru Kelas I SDLB/C
7	HEIDY PRATIWI, S. Pd	-	Guru Kelas III SDLB/C
8	DHOWES PUGER TENGGORO, S. Pd	-	Guru Mapel Seni Lukis

6. Data Pokok SLB Negeri Metro

- a. NPSN : 5857004
- b. Nama Sekolah : Sekolah Luar Biasa
- c. Status Sekolah : Negeri
- d. Alamat Sekolah : Jl. Gatot Kaca Summersari
- e. Kabupaten/Kota : Metro
- f. Provinsi : Lampung
- g. Akreditasi : A
- h. NPWP Sekolah : 00.414.683.3-321.000

B. Temuan Khusus

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di lapangan tentang implementasi pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SLB Negeri Metro, maka peneliti mendeskripsikan temuan-temuan yang ada melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan beberapa narasumber yang ada di SLB Negeri Metro. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita dilihat dari hasil observasi dan wawancara dengan narasumber yang sudah dipilih seperti Guru PAI dan *Shadow Teacher*.

Wawancara yang dilakukan dengan guru PAI yang bernama Ibu Umi diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana cara bapak/ibu guru menyampaikan pembelajaran agama islam kepada siswa/i tunagrahita?

Hasil dari wawancara dengan Ibu Umi Sarimanah sebagai Guru PAI tunagrahita menyatakan bahwa:

“Kalau dari saya sendiri selaku Guru PAI untuk menyampaikan materi atau pembelajaran ya tentunya harus disesuaikan dengan kemampuan dari murid yang ada di kelas, untuk masalah kurikulum kalau di SLB harus menyesuaikan dari kebutuhan si anak tunagrahita, misal anak tunagrahita belum bisa fasih atau lancar dalam praktik sholat ya itu harus diberikan sebagai materi agar anak tunagrahita lancar dalam melakukan sholat. Jadi ada penyesuaian dalam kurikulum atau sejenis penurunan kurikulum agar anak tunagrahita bisa menangkap materi yang diberikan. Kalau anak tunagrahita tentunya susah untuk menangkap yang sifatnya abstrak, jadi dalam pembelajaran bisa menggunakan praktik agar membantu peserta didik.”¹

Dengan demikian anak tunagrahita perlu penyesuaian kurikulum dan pembelajaran yang menyesuaikan dengan kemampuan peserta

¹ Wawancara dengan Ibu Umi Sarimanah, Guru PAI SMALB Negeri Metro Kecamatan Metro Selatan, Metro, Selasa, 12 Desember 2023

didik. Agar mempermudah dalam proses belajar dan mengajar serta ditunjang dengan media yang kongkrit atau nyata dan bisa memperbanyak praktik agar materi yang diberikan bisa melekat diingatnya.

2. Apa kendala utama dalam menyampaikan materi kepada siswa/i tunagrahita?

Menurut Ibu Umi Sarimanah, menyatakan bahwa:

“Ya tentunya dalam proses pembelajaran anak tunagrahita kebanyakan guru yang mengajar pastinya memiliki kesabaran yang sangat tinggi karena harus mengulang-ulang terus materi yang sudah disampaikan. Karena masalah utama pada anak tunagrahita itu kelemahan dalam intelektualnya, dimana kelemahan intelektual itu membuat peserta didik masih lamban dalam menangkap materi dan kurang fokus dalam menerima materi pelajaran. Pastinya kendala utama dalam mengajar anak tunagrahita yaitu sebagai guru yang mengajar peserta didik tunagrahita pertama memiliki mental yang kuat, kesabaran yang tinggi, dan pemahaman terhadap anak tunagrahita untuk menghadapi kekurangan anak tunagrahita yaitu intelaktual yang rendah.”²

3. Bagaimana menyesuaikan metode pembelajaran kepada peserta didik tunagrahita?

Berikut jawaban dari Guru PAI yang berbeda, yaitu Bapak Munawar sebagai berikut:

“Untuk metode pembelajaran terhadap anak tunagrahita penyesuaiannya ada di kurikulum, itu yang terpenting. Begini mbak, kalau kurikulumnya itu terlalu tinggi untuk anak tunagrahita maka sebagai guru harus menyesuaikan dari kemampuan si anak tunagrahita. Jadi kita membuat materi dan menggunakan media agar mereka itu cepat nyambung untuk masalah pelajaran. Anak tunagrahita itu kan intelektualnya yang kurang, nah sebagai guru bagaimana caranya untuk bisa membantu murid tunagrahita dengan metode yang sudah disesuaikan. Ya intinya menyesuaikan metode pembelajaran ya harus dilihat dari muridnya dulu kurangnya dimana, kalau sudah tau kondisi

² Wawancara dengan Ibu Umi Sarimanah

muridnya guru pun bisa menyesuaikan materi sekaligus media belajar.”³

4. Adakah dan apa aja media atau alat pembelajaran yang bapak/ibu gunakan dalam pengembangan kemampuan belajar anak tunagrahita?

Menurut Bapak Munawar, menyatakan bahwa:

“Yaa.. tantu ada kalau madia belajar. Contohnya seperti animasi dan media cetak, nah animasi dan media cetak seperti gambar tata cara sholat atau berwuhdu itu kan bisa membantu anak tunagrahita mudah memahami pelajaran dan mengasah kemampuan otak untuk menangkap materi jadi lebih gampang gitu. Disisi lain membuat pelajaran jadi tidak membosankan, karena kemampuan intelektual tunagrahita itu kan sulit jadi. Jadi memang harus ada media yang membuat mereka jadi lebih terbantu.”⁴

5. Apakah ada strategi yang efektif dalam proses mengajar peserta didik tunagrahita?

Menurut Ibu Umi Sarimanah, menyatakan bahwa:

“Di dalam proses belajar paling cuma menerapkan seperti tugas PR, tanya jawab, praktik, suapaya mereka sedikit menambah wawasan tantang agama islam. Supaya ada interaktif antara guru dan murid.”⁵

Jadi strategi yang dilakukan oleh guru agama di SMALB Negeri Metro yaitu seperti pemberian tugas, tanya jawab, dan praktik supaya melatih atau mengasah intelektualnya.

Selain mewawancarai Guru PAI, peneliti juga melakukan wawancara kepada *Shadow Teacher* di SMALB Negeri Metro. *Shadow teacher* atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai guru

³ Wawancara dengan Bapak Munawar, Guru PAI SMALB Negeri Metro Kecamatan Metro Selatan, Metro, Kamis, 14 Desember 2023

⁴ Wawancara dengan Bapak Munawar

⁵ Wawancara dengan Ibu Umi Sarimanah, Guru PAI SMALB Negeri Metro Kecamatan Metro Selatan, Metro, Selasa, 12 Desember 2023

bayangan merupaka guru yang memiliki peran membantu peserta didik berkebutuhan khusus agar lebih mudah menjalani kegiatan di sekolah.

6. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang peserta didik tunagrahita?

Menurut Ibu Beki Susilowati sebagai *shadow teacher*, mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya anak berkebutuhan khusus tunagrahita itu anak yang punya kekurangan pada intelektualnya atau bahasa kasarnya lambat dalam berpikir atau kemampuan otaknya yang lemah dalam berfikir, sehingga itu menjadi suatu penghambat dalam pembelajaran. Tidak mudah memang untuk mengajar anak tunagrahita, harus mengulang terus materi yang sudah disampaikan”⁶

7. Bagaimana cara berkomunikasi dengan peserta didik tunagrahita?

Menurut Ibu Beki Susilowati, mengungkapkan bahwa:

“Cara berkomunikasi dengan anak tunagrahita itu tidak sesulit seperti orang berkebutuhan khusus tunarungu atau tunawicara yang menggunakan bahasa isyarat untuk berkomunikasi, sebenarnya anak tunagrahita itu lancar saja kalau berbicara tapi seperti bingung saja saat diajak ngobrol. Mungkin kurang dalam penyusunan kosa kata saja untuk berbicara ke orang lain. Serta kalau ngobrol dengan anak tunagrahita harus menggunakan kosa kata yang mudah dimengerti.”⁷

Dalam pemaparan diatas bisa disimpulkan bahwa berkomunikasi dengan anak tunagrahita tidak sesulit berkomunikasi dengan anak tunarungu atau tunawicara yang menggunakan bahasa isyarat untuk berkomunikasi, sedangkan anak tunagrahita lebih keterbatasannya dalam pemilihan kosa kata untuk berkomunikasi. Sehingga membuat anak tunagrahita harus memakan waktu untuk berfikir dalam memilih kosa kata untuk berkomunikasi.

⁶ Wawancara dengan Ibu Beki Susilowati, SMALB Negeri Metro Kecamatan Metro Selatan, Metro, Selasa, 12 Desember 2023

⁷ Wawancara dengan Ibu Beki Susilowati

8. Bagaimana kondisi prestasi dari peserta didik tunagrahita?

Menurut Ibu Beki Susilowati, tentang prestasi anak tunagrahita:

“Kalau prestasi ada walaupun tidak banyak yaa dari anak tunagrahita. Contohnya juara dicabang olahraga tolak peluru, juara lomba lari putra dan putri semuanya ada yang juara, ada juga juara bulu tangkis. Kebanyakan memang anak tunagrahita itu prestasinya ada dicabang olahraga mungkin bisa aja karena bakat mereka. Maka dari itu pihak sekolah pun mensupport penuh kalau ada anak yang mengikuti lomba. Itu menjadi suatu kebanggaan dari setiap murid bahkan pihak sekolah karena dengan keterbatasan yang mereka punya mereka tidak pernah menyerah dan punya jiwa kompetitif.”⁸

Tidak bisa dipungkiri memang dibalik kekurangan ada kelebihan yang dimiliki setiap anak yang memiliki kebutuhan khusus seperti yang dialami anak tunagrahita yang telah menorehkan banyak prestasi. Itu membuktikan bahwa mereka tidak bisa diremehkan, mereka pun bisa melakukan apapun bakat yang mereka punya dan mengikuti perlombaan bahkan mendapat juara itu sangat membanggakan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat diuraikan bahwa anak tunagrahita merupakan golongan anak yang berkebutuhan khusus dengan kekurangan yang mereka miliki berupa intelektual yang rendah. Keterbatasan itulah yang menjadi penghambat proses pembelajaran dimana membuat anak tunagrahita susah untuk menerima materi pelajaran di sekolah, peran guru yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta pendidikan agama untuk

⁸ Wawancara dengan Ibu Beki Susilowati

anak tunagrahita. Penyesuaian metode pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses belajar, dimana kurikulum yang harus disesuaikan dan media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan anak tunagrahita. Dengan kelemahan intelektual bukan berarti anak tunagrahita tidak bisa menorehkan prestasi, mereka pernah menjuarai beberapa cabang perlombaan serta mendapatkan juara di sektor putra maupun putri.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa anak berkebutuhan khusus tunagrahita memiliki kemampuan pada intelektualnya yang lemah, tidak seperti anak normal pada umumnya. Ada beberapa metode yang diterapkan kepada anak tunagrahita untuk mengasah kemampuan berfikirnya. Dengan kekurangannya tersebut anak tunagrahita membutuhkan media pembelajaran yang kongkrit, bisa berupa animasi, gambar, ataupun bentuk fisik. Agar mereka dapat memahami isi dari materi yang dipelajari dikelas. Selain itu, dalam mendidik anak tunagrahita perlu adanya strategi belajar atau cara pembelajaran dimana sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik. Dengan begitu, strategi belajar yang digunakan pada anak tunagrahita berupa layanan khusus pendidikan menolong diri sendiri dan pendidikan kemandirian. Dalam penerapan pendidikan menolong diri sendiri bisa dilakukan dengan cara praktek atau pembiasaan seperti sholat, wudhu, atau aktivitas kegiatan sehari-hari. Sedangkan pendidikan kemandirian bertujuan untuk membantu peserta didik untuk terbiasa mandiri. Namun, dalam pendidikan kemandirian ini harus disesuaikan dengan kemampuan anak dan difokuskan pada sesuatu

yang bisa dilakukan oleh anak tunagrahita secara serta dilakakukan terus-menerus agar benar-benar bisa.

Secara garis besar, dengan media dan strategi belajar seperti itu bisa membantu dalam proses pembelajaran anak tunagrahita. Dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam banyak sekali hal abstrak yang ada dalam materi, oleh karena itu adanya media sebagai penunjang pembelajaran pun perlu. Dikarenakan anak tunagrahita tidak bisa menangkap materi yang berupa abstrak. Serta strategi belajar berupa menolong diri sendiri atau melakukan pembiasaan dan kemandirian pun bisa menjadi bekal mereka agar bisa melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya dan melakukannya secara benar.

Anak tunagrahita memiliki kekurangan yang membatasinya dalam belajar dan disitu ada peran guru serta *shadow teacher* yang membantu setiap anak yang memiliki kebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus tunagrahita memang memiliki intelektual yang rendah namun mereka bisa mempunyai prestasi dibidang non-akademik yang banyak. Maka dari itu, pengimplementasian pembelajaran yang sesuai akan membantu anak tunagrahita dalam sistem belajarnya terutama implementasi pelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak tunagrahita.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Pembelajaran PAI Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita dapat disimpulkan bahwa kelemahan intelektual yang mereka miliki tentunya sangat menghambat proses belajar. Dengan begitu implementasi yang diterapkan kepada anak tunagrahita harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan dari peserta didik tunagrahita. Implementasi merupakan sebuah cara atau tindakan yang dibuat dengan rencana sedemikian rupa untuk diterapkan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Implementasi pembelajaran atau cara pembelajaran pada anak tunagrahita maka penerapan media dan strategi belajarpun bisa menjadi penunjang kebutuhan anak tunagrahita.

Media berguna dalam menunjang pembelajaran dan membantu perkembangan intelektual tunagrahita bisa berupa media animasi, media kongkrit, media gambar, atau media audio. Selain membuat proses belajar tidak monoton, alat bantu atau media tersebut bisa meningkatkan kemampuan intelektual dan melatih otaknya untuk lebih tanggap.

Selain itu, strategi belajar anak tunagrahita juga perlu diperhatikan. Untuk mendidikan anak tunagrahita butuh adanya strategi belajar, yaitu berupa pendidikan menolong diri sendiri atau pendidikan pembiasaan dan pendidikan kemandirian. Dimana kedua hal tersebut menjadi bekal anak

tunagrahita dalam melakukan aktivitasnya dirumah ataupun sekolah. Agar mereka bisa melakukan aktivitasnya dengan benar dan baik. Dengan implementasi yang telah disesuaikan, maka anak tunagrahita bisa meningkatkan kemampuan daya otaknya sedikit demi sedikit. Bukan berarti anak tunagrahita tidak bisa belajar Pendidikan Agama Islam, tetapi penyesuaian implementasi itulah yang membuat proses belajar bisa menjadi lebih komunikatif dan objektif.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI

Diharapkan untuk guru PAI terus memotivasi anak tunagrahita agar bisa belajar dengan giat, serta melakukan kegiatan mengajar dengan dengan penuh semangat.

2. Bagi *Shadow Teacher*

Diharapkan untuk *shadow teacher* terus bersemangat dalam mengarahkan anak tunagrahita saat kegiatan di sekolah. Selalu berinteraktif dengan murid dan memotivasi anak tunagrahita agar bisa belajar lebih giat dan serius untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Satmoko Susanto, *Sekolah Alternatif Mengapa Tidak*, Jogjakarta: Diva Press, 2010
- Daulay, Haidar Putra. *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Disekolah*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Djamaluddin, Ahdar. *Filsafat Pendidikan*, Pare-Pare: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pare-Pare, 2014.
- Fathurrohman, Mohamammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan, Cetakan I*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Festiawan, Rifqi. Skripsi: *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran*, Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman, 2020.
- Hadi, Yudi dan Nurhayati, Dies. *Epistemologi Pembelajaran*, Sukabumi: Jejak, 2022.
- Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020..
- Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*, Medan: LPPI, 2016.
- Horne, Herman Harrell. *The Philosophy Of Education*, Terjemahan Dari Susanti, Temanggung: Desa Pustaka Indonesia, 2020.
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Joyce, Bruce dan Weil, Marsha. *Models Of Teaching*, London: Allyn and Bacon, 2000.
- Kustawan, Dedy. *Penilaian Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, Jakarta Timur Luxima, 2013, 12.
- Marlina, *Asesment Anak Berkebutuhan Khusus*, Padang: ONP Press, 2015.
- Mas'ud, H. Abdurrahman. *Antologi Studi Agama Dan Pendidikan*, Semarang: Aneka Ilmu, 2019.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nur A. Julianti, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Tunanetra) di SLB A Bina Inasni Bandar Lampung*, Bandar Lampung: UIN Raden Intan, 2020.
- Nur'aeni, *Psikologi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, Purwokerto: UM Purwokerto Press, 2021.

- Octavia, Shilphy A. *Model-Model Pembelajaran*, Sleman: Deepublish, 2020.
- Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 Pasal 127 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 Pasal 2 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
- Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Romadhona, Reni. *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB Insan Prima Bestari, IPB Sukarame Bandar Lampung*, Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Sa'adah, Helyatus. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SLB Cahaya Putih Kalibaru Banyuwangi*, Jember: IAIN Jember, 2021.
- Sidiq, Umar dan Choiri, Moh. Miftahchul. *Metode Penelitian Kualitatif Dibiidang Pendidikan*, Ponorogo: CV Nata Karya, 2019.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, Muhammad Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media 2015.
- Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Sulthon, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Syaifuddin, Mohammad. *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*, Vol. 2/2/2017, Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islami*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Triyono, Heru. *Bimbingan Dan Konseling Belajar*, Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Zumaro, Ahmad. *Hadist Tarbawi Konsep Pendidikan Dalam Perspektif Hadist*, Bandar Lampung: Anugerah Utama Raharja, 2013.
- Zurqoni, *Penilaian Sikap Spiritual & Sikap Sosial Pembelajaran Pai dan Budi Pekerti*, Depok: Ar-Ruzz Media, 2019.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin *Pra Survey*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2777/In.28/J/TL.01/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Dra. Yuly Hartaty, MM SLB NEGERI
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MEGA NAILURROHMAH**
NPM : 1901012019
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI TERHADAP ANAK
YANG BERKEBUTUHAN KHUSUS

untuk melakukan prasurvey di SLB NEGERI METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Juni 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 2 Surat Balasan Izin *Pra Survey*

**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SLB NEGERI METRO**



Jl. Gatot Kaca, Sumbersari, Metro Selatan, Kota Metro, Lampung. Telp. 081541582113

**SURAT PERNYATAAN
420 / 102 / SLB N / 2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Yuly Hartaty
NIP : 196307071991032002
Pangkat/ Gol : Pembina Tk.I/ IV b
Jabatan : Kepala SLB Negeri Metro
Nama Sekolah : SLB Negeri Metro, Jl. Gatot Kaca Sumbersari Bantul Kecamatan Metro Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro yang tersebut dibawah ini:

Nama : MEGA NAILURROHMAH
NPM : 1901012019
Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

benar-benar telah melaksanakan prasurvey di SLB Negeri Metro guna menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi, yang berjudul:

“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI TERHADAP ANAK YANG BERKEBUTUHAN KHUSUS”

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan keadaan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

12 Juni 2023
Kepala SLB Negeri Metro

Dra. Yuly Hartaty, M.M
NIP. 19630707 199103 2 002

Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : test/In.28.1/J/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ghulam Murtadlo (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MEGA NAILURROHMAH**
NPM : 1901012019
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI TERHADAP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMALB NEGERI METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Agustus 2023
Ketua Jurusan


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 4 Surat Tugas *Research*

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5724/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : MEGA NAILURROHMAH
 NPM : 1901012019
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SLB NEGERI METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMALB NEGERI METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 12 Desember 2023

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5 Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5723/In.28/D.1/TL.00/12/2023

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

KEPALA SLB NEGERI METRO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5724/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 12 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **MEGA NAILURROHMAH**

NPM : 1901012019

Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SLB NEGERI METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SLB NEGERI METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMALB NEGERI METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 6 Surat Balasan Izin *Research*

PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
SLB NEGERI METRO

Jl. Gatot Kaca, Sumbersari, Metro Selatan, Kota Metro, Lampung
 Telp. 081219000385



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 233 / SLB N / 2023

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-5723/In.2/D.1/TL.00/12/2023 tanggal 12 Desember, perihal Permohonan Izin *Research*, maka dengan ini Kepala SLB Negeri Metro menerangkan bahwa;

Nama : MEGA NAILURROHMAH
 NPM : 1901012019
 Semester : 9 (Sembilan)
 Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMALB NEGERI METRO

Yang bersangkutan diatas izinkan untuk melaksanakan *Research* sesuai dengan jadwal/waktu yang ditentukan di SLB Negeri Metro

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya..

Metro, 15 Desember 2023
 Kepala SLB Negeri Metro



Iskandar Muda, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198404292009021005

Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-1545/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MEGA NAILURROHMAH
 NPM : 1901012019
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901012019

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Desember 2023
 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-035/In.28.1/J/PP.00.9/10/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

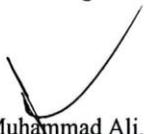
Nama : Mega Nailurrohmah

NPM : 1901012019

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 31 Oktober 2023
Ketua Program Studi PAI

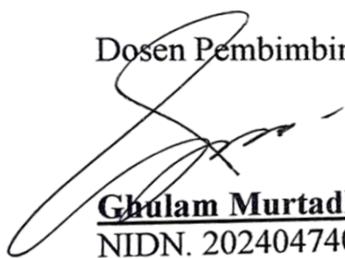

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003~~4~~

Lampiran 9 *Outline***OUTLINE**

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relavan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	9
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	9
2. Tujuan Dan Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	12
3. Media Pembelajaran Siswa Tunagrahita	16
B. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tunagrahita	18
1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tunagrahita	18
2. Jenis-Jenis Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tunagrahita	19

C. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	22
B. Sumber Data.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	29
E. Teknik Anasila Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Temuan Umum.....	33
B. Temuan Khusus.....	38
C. Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP	45
A. Hasil	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	50
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	71

Dosen Pembimbing


Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIDN. 2024047404

Metro, 31 Agustus 2023
 Peneliti,


Mega Nailurrohmah
 NPM. 1901012019

Lampiran 10 Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**Judul:****IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI PADA ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMALB NEGERI METRO**

Nama : Mega Nailurrohmah
Npm : 1901012019
Jenis Penelitian : Kualitatif Lapangan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX

A. Wawancara dengan guru PAI SMALB

Proses pengumpulan data dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Negeri Metro, dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara bapak/ibu menyampaikan pembelajaran agama Islam kepada siswa/i tunagrahita?
2. Apa kendala utama dalam menyampaikan materi kepada siswa/i tunagrahita?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu berkomunikasi dengan peserta didik tunagrahita?
4. Bagaimana kondisi kelas tunagrahita saat jam pelajaran agama Islam?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyesuaikan metode pembelajaran kepada peserta didik tunagrahita?
6. Bagaimana respon peserta didik tunagrahita ketika proses interaksi berlangsung?
7. Apakah Bapak/Ibu menguasai bahasa isyarat SIBI?
8. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan siswa/i tunagrahita?

9. Adakah media atau alat pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan dalam pengembangan Kemampuan belajar anak tunagrahita?
10. Media apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam pengembangan kemampuan belajar anak tunagrahita?
11. Apakah media pembelajaran efektif dalam pengembangan peserta didik tunagrahita?
12. Manakah yang Bapak/Ibu lebih sering gunakan pada saat proses pengembangan Kemampuan belajar anak tunagrahita ? (metode menjelaskan, diskusi Kelompok, atau memberikan tugas)
13. Bagaimana cara menyesuaikan kurikulum pelajaran terhadap peserta didik tunagrahita?
14. Apakah ada strategi khusus dalam proses mengajar terhadap peserta didik tunagrahita?
15. Bagaimana penilaian materi yang disampaikan terhadap peserta didik tunagrahita?

B. Wawancara dengan *shadow teacher* (guru pendamping)

Proses pengumpulan data dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai *shadow teacher* yang ada di SMALB Negeri Metro, dengan menggunakan sampel *shadow teacher* yang ada di SMALB Negeri Metro saat penelitian ini berlangsung. Berikut daftar pertanyaannya:

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang peserta didik tunagrahita?
2. Bagaimana cara berkomunikasi dengan peserta didik tunagrahita?
3. Fasilitas apa saja yang diberikan oleh pihak sekolah untuk peserta didik tunagrahita?
4. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang implementasi pembelajaran?
5. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang media pembelajaran?
6. Bagaimana kondisi prestasi dari peserta didik tunagrahita?

7. Apa saja yang telah dilakukan pihak sekolah untuk menunjang prestasi dari peserta didik tunagrahita?
8. Kegiatan lain apa yang dilakukan anak tunagrahita disekolah (extra curricular, latihan tari, latihan bernyanyi, dan yang lainnya)?

OBSERVASI

Pengamatan tentang implementasi pembelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SMALB Negeri Metro:

1. Mengamati keadaan sekolah SMALB Negeri Metro.
2. Mengamati perilaku dari siswa dan siswi di SMALB Negeri Metro.
3. Mengamati guru PAI dalam proses pembelajaran PAI di SMALB Negeri Metro.

Dokumentasi

1. Dokumentasi gambaran umum SMALB Negeri Metro
2. Dokumentasi perilaku siswa dan siswi SMALB Negeri Metro.

Dosen Pembimbing Skripsi



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

Metro, 20 September 2023

Mahasiswa



Mega Nailurrohmah
NPM. 1901012019

Lampiran 11 Buku Konsultasi Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mega Nailurrohmah
NPM : 1901012019

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 29/8/2023	✓	Pembahasan outline - Pada BAB I tambahkan detail sesuai pedoman. - BAB II dimulai dari teori implementasi kemudian pembelajaran tunagrahita.	
	Kamis 31/8/2023	✓	ACE Outline	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mega Nailurrohmah
NPM : 1901012019

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 4/9/2023	✓	<p>Perdalam BAB I - III</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada BAB I munculkan data faktual yang ada dilokasi penelitian. - tuangkan data berikut sumbernya. - Pada BAB II, kembangkan teori terkait implementasi pembelajaran PAI pada Kurikulum. - Perbaiki tata tulis Citeki Pedoman Penulisan - Perbaiki daftar pustaka 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mega Nailurrohmah
NPM : 1901012019

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 20/9/2023	✓	- teori terkait tuna grahita di perbagum lagi. - Tidak perlu wawan cara pada anak (tunagrahita)	
	Jum'at 22/9/2023	✓	ACE BAB I - IV	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mega Nailurrohmah
NPM : 1901012019

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 16/10/2023	✓	Pembahasan APD - Perbaiki judul - Ganti kata anda dengan Bpk/ibu. - Sampaikan terkait strategi yang digunakan - Nama sekolah jangan disingkat (dituliskan)	
	Rabu 25/10/2023	✓	ACC APD Silahkan lanjutkan ke proses berikutnya	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Mega Nailurrohmah
 NPM : 1901012019

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 18/11/2022	✓	<p>Pendahuluan BAB II - IV</p> <ul style="list-style-type: none"> - format khusuk di bagian dengan foto wok. - pada pembahasan analisis atau antara titik dengan foto terkait (BAB II). - kesimpulan harus kelain dengan penyajian penulisan. Jangan melebihi kemana-mana. - Saran peneliti harus berdasarkan hasil/teori lapangan. 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
 NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mega Nailurrohmah
NPM : 1901012019

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kedu, 20/11/ 2023.	✓	Ace Skripsi. Salah satu materi ujian Skripsi / Musaqamah (bagian lampiran? Skripsi).	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

Lampiran 12 Hasil Turnitin

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMALB NEGERI METRO

ORIGINALITY REPORT

20%	%	%	20%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	2%
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
3	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1%
7	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1%
8	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%

9	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1 %
10	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
11	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1 %
12	Submitted to Universitas Indonesia Student Paper	1 %
13	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	1 %
14	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
15	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
17	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
18	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II	<1 %

Student Paper

19 Submitted to Sultan Agung Islamic University <1 %
Student Paper

20 Submitted to Universitas Bengkulu <1 %
Student Paper

21 Submitted to College of the Canyons <1 %
Student Paper

22 Submitted to Sogang University <1 %
Student Paper

23 Submitted to Universitas Islam Indonesia <1 %
Student Paper

24 Submitted to IAIN Surakarta <1 %
Student Paper

25 Submitted to Universitas Siswa Bangsa
Internasional <1 %
Student Paper

26 Submitted to Universiti Teknologi Malaysia <1 %
Student Paper

27 Submitted to Institut Pemerintahan Dalam
Negeri <1 %
Student Paper

28 Submitted to Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta <1 %
Student Paper

29 Submitted to IAIN MAdura

	Student Paper	<1 %
30	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	<1 %
31	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
32	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
33	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1 %
34	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
35	Submitted to Southville International School and Colleges Student Paper	<1 %
36	Submitted to St. Joseph's College Student Paper	<1 %
37	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	<1 %
38	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
39	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Manado	<1 %

Student Paper

40	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper	<1 %
41	Submitted to UIN Ar-Raniry Student Paper	<1 %
42	Submitted to Universitas Singaperbangsa Karawang Student Paper	<1 %
43	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
44	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
45	Submitted to Purdue University Student Paper	<1 %
46	Submitted to Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung Student Paper	<1 %
47	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
48	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	<1 %
49	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %

Lampiran 13 Dokumentasi



Foto 1. Wawancara dengan Bapak Munawar Guru PAI tunagrahita



Foto 2. Wawancara dengan Ibu Umi Sarimanah Guru PAI tunagrahita



Foto 3. Ibu Bekti Susilowati *Shadow teacher* SMALB Negeri Metro sedang membantu kegiatan siswa tunagrahita di sekolah



Foto 4. Siswa SMALB Negeri Metro sedang membuat kerajinan tangan



Foto 5. Dokumentasi bersama Ibu Umi Sarimanah di kelas tunagrahita
SMALB Negeri Metro



Foto 6. Peneliti mengajar di kelas tunagrahita SMALB Negeri Metro



Foto 7. Peneliti berinteraksi dengan anak tunagrahita di dalam kelas



Foto 8. Berinteraksi dengan murid tunagrahita di dalam kelas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Mega Nailurrohmah lahir pada tanggal 27 Mei 2001, di Desa Sendang Asri Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah. Anak dari pasangan Bapak Karmin dan Ibu Rindarti. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan di TK Mafatikhul Huda Sendang Asri lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 01 Sendang Asri lulus pada tahun 2013, setelah lulus SD melanjutkan pendidikan sekolah menengah di MTS Ma'arif 23 Sendang Agung lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Ma'arif 10 Sendang Agung lulus pada tahun 2019, setelah lulus ia pun melanjutkan pendidikan jenjang perguruan tingginya di IAIN Metro Lampung dengan jalur UM-Mandiri mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Dimulai dari tahun 2019/2020 hingga saat ini.